

ABSTRAK

Konflik redistribusi wewenang buruh pabrik dalam tubuh serikat buruh/pekerja di PT Kerta Rajasa Raya, merupakan pertentangan/konflik internal yang terjadi tentang perebutan wewenang di dalam serikat buruh SPN . Aktor konfliknya adalah para buruh yang tergabung dalam serikat. Dalam studi konflik internal buruh pabrik dalam tubuh serikat buruh/pekerja di PT Kerta Rajasa Raya, memfokuskan pada kajian faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya konflik internal dan dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya konflik internal serikat buruh di perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 50 orang responden dengan teknik pengambilan sampel yakni *systematic random sampling*. Teori yang digunakan dalam konflik internal serikat buruh menggunakan pemikiran dari Ralf Dahrendorf tentang teori konflik. Yang mengkaji tentang otoritas sebagai sumberdaya yang langka dan diperebutkan.

Hasil penelitian dari konflik redistribusi wewenang buruh pabrik dalam tubuh serikat buruh/pekerja di PT Kerta Rajasa Raya, kondisi sosial yang melatarbelakangi terjadinya konflik internal adalah munculnya kepentingan laten dan berubah menjadi kepentingan *manifest* yakni keinginan akan mendirikan serikat baru di perusahaan. Kondisi tersebut diperkuat juga oleh kebijakan politik mengenai UU No 20 Tahun 2000 . Dampak yang ditimbulkan cenderung bersifat normatif dan tidak sesuai dengan apa yang digambarkan Dahrendorf yakni *redistribusi* otoritas dan perubahan struktur. Kondisi yang menjadi penghambat laju perkembangan konflik dari kelompok yang bertentangan, merupakan faktor yang menyebabkan dampak tidak sesuai yang diharapkan.

Kata kunci: Konflik internal, Otoritas, Kepentingan laten dan *manifest*, *Redistribusi* otoritas.

ABSTRACT

A redistribution of conflict authority factory workers in the body states laborers or workers in PT Kerta Rajasa Raya, is the contradiction or conflict internal going about in the race for the authority in a labor union SPN. Actor of conflict are the workers grouped in union. On the study of internal conflicts factory workers in the body union workers in PT Kerta Rajasa Raya , study focused on factors anything for the occurrence of internal conflicts and impacts generated a result of the internal conflicts union in the company.

These studies use quantitative methods with type a descriptive research. Sample as many as 50 people respondents with sampling techniques is the sistematic random sampling. The theory used in internal conflicts union use of thought of ralf Dahrendorf about the theory of conflict .That study about resources authority as a rare and contested .

The research results from conflict redistribution of authority factory workers in the body states laborers / workers in PT Kerta Rajasa Raya, the social conditions for the occurrence of internal conflicts is the emergence of latent interests and changed into manifest interests namely desire will be founded in states new company. The condition is supported also by the political policy of law no 20 the year 2000 . The impact generated tended to be normative and not in accordance with what is described Dahrendorf authority and a redistribution of the structure of change .The condition of conflict that block the development of a group opposed , is a factor causing the impact of not conforming expected .